

PENGABDIAN MASYARAKAT PADA KKN DI BAZNAS MICROFINANCE DESA BOJONGRANGKAS, KECAMATAN CIAMPEA, KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

¹Syahril Ramadhan, ²Fitri Rahma Kamila, ³Tri Yuni Hendrawati

¹Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15412

²Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15412

³Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15412

syahrilramadhan237@gmail.com

ABSTRAK

Penyelesaian permasalahan kemiskinan menjadi hal yang mutlak untuk terus diupayakan oleh seluruh pihak agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terbatasnya fasilitas permodalan yang notabene belum mampu menyentuh masyarakat miskin serta rumitnya persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan modal dan kredit dari lembaga keuangan (misalnya Bank) turut memicu sulitnya gerak permodalan bagi mereka yang ingin berwirausaha. Salah satu program pendayagunaan zakat produktif untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah BAZNAS Microfinance Desa (BMD). BAZNAS Microfinance Desa atau kerap disebut sebagai BMD merupakan layanan keuangan mikro yang memberi akses permodalan, pendampingan, dan fasilitasi usaha. Program BAZNAS Microfinance Desa berperan sebagai lembaga bantuan pembiayaan produktif bagi pelaku usaha kecil dengan prinsip not for profit (bukan untuk mencari keuntungan) dalam rangka pengembangan usaha melakukan implementasi pembiayaan dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hadirnya BMD ini diharapkan mampu menjadi mitra strategis bagi pengusaha kecil yang ingin berwirausaha tetapi terkendala masalah permodalan. Selain memberikan bantuan dalam bentuk permodalan BMD juga memberikan pelatihan serta pendampingan agar modal yang diberikan dapat dipergunakan secara efektif, sehingga keinginan BAZNAS RI untuk mencetak muzaki-muzaki dari mustahik bisa terwujud.

Kata kunci: Baznas, BMD, Muzaki

ABSTRAC

Solving the problem of poverty is an absolute thing to be continuously pursued by all parties in order to improve people's welfare. Limited capital facilities which in fact have not been able to reach the poor and the complicated requirements that must be met to obtain capital and credit from financial institutions (eg banks) have also made it difficult to mobilize capital for those who wish to become entrepreneurs. One of the productive zakat utilization programs to overcome poverty problems is BAZNAS Microfinance Desa (BMD). BAZNAS Microfinance Desa or often referred to as BMD is a microfinance service that provides access to capital, assistance and business facilitation. The BAZNAS Microfinance Desa program acts as a productive financing assistance institution for small business actors with the principle of not for profit (not for profit) in the context of business development implementing financing by following predetermined procedures. The presence of BMD is expected to be a strategic partner for small entrepreneurs who want to start their own business but are constrained by capital problems. Apart from providing assistance in the form of capital, BMD also provides training and mentoring so that the capital provided can be used effectively, so that BAZNAS RI's desire to produce muzaki from mustahik can be realized.

Keywords: Baznas, BMD, Muzaki

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa ataupun tempat lainnya. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN-UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Pelaksanaan KKN UMJ tahun 2023 merupakan salah satu program kegiatan pengabdian Masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai bentuk implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Secara operasional, program KKN-UMJ dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). KKN UMJ tahun 2023 yang dilaksanakan memberikan luaran berupa laporan, berita di media online serta media sosial dan manuskrip *semnaskat* bagi publikasi pengabdian masyarakat bersama antara dosen dan mahasiswa. Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh.

Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang Ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

KKN sebagai salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus

dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil dilapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program pengabdian kepada masyarakat, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, baik secara individu maupun kelompok.

Salah satu permasalahan kompleks di Indonesia yang sulit untuk diselesaikan adalah kemiskinan. Permasalahan ini menjadi tantangan pembangunan yang dihadapi oleh hampir semua negara, utamanya negara berkembang. Adapun tingkat kemiskinan negara Indonesia terbilang tinggi dan tidak hanya berdampak pada perekonomian tetapi juga pendidikan, kesehatan serta sosial. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, tingkat kemiskinan per maret 2023 mencapai 9,36 persen atau sebanyak 25,90 juta orang Indonesia berstatus miskin. Angka ini sudah turun bila dibandingkan dengan bulan September 2022 sebesar 9,57 persen. Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Provinsi Jawa Barat, tahun 2022 persentase tingkat penduduk miskin di Kabupaten Bogor mengalami penurunan 0,40 persen dibanding tahun 2021 dan berada di urutan tertinggi ketujuh dari 27 kabupaten/kota se Jawa Barat dalam tingkat penurunan penduduk miskin.

Penyelesaian permasalahan kemiskinan menjadi hal yang mutlak untuk terus diupayakan oleh seluruh pihak agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengentasan masalah kemiskinan dalam perspektif Islam dilakukan dengan mengoptimalkan perolehan, pengelolaan serta pendayagunaan dan pemberdayaan ZISWAF (zakat, infaq, sedekah dan wakaf). Sebagaimana yang kita ketahui bahwa zakat berperan penting dalam pengentasan kemiskinan & pembangunan perekonomian. Berbeda dengan sumber keuangan lainnya,

zakat tidak memiliki dampak pengembalian kecuali mengharap pahala dan ridha dari Allah. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada kontrol dalam mekanisme zakat. Zakat merupakan ibadah yang bernilai strategis. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: pertama, zakat hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat, sebagai cerminan tingkat keimanan. Kedua, sumber keuangan zakat tidak ada habisnya, maknanya muslim yang menunaikan zakat (muzakki) tidak akan pernah habis, dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. Ketiga, zakat terbukti secara empirik dapat menghilangkan kesenjangan sosial dan menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan.

Terbatasnya fasilitas permodalan yang notabene belum mampu menyentuh masyarakat miskin serta rumitnya persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan modal dan kredit dari lembaga keuangan (misalnya Bank) turut memicu sulitnya gerak permodalan bagi mereka yang ingin berwirausaha. Ditengah permasalahan ekonomi ini, zakat berperan menjadi instrumen yang solutif untuk pembangunan ekonomi umat yang efektif dan sustainable (hasil yang berkelanjutan). Adanya berbagai program pendayagunaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional RI hadir untuk menguraikan masalah kemiskinan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI merupakan Badan Amil Zakat yang bergerak dalam bidang penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, shodaqah guna kesejahteraan mustahik. Salah satu program pendayagunaan zakat produktif untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah BAZNAS Microfinance Desa (BMD). BAZNAS Microfinance Desa atau kerap disebut sebagai BMD merupakan layanan keuangan mikro yang memberi akses permodalan, pendampingan, dan fasilitasi usaha. Terdapat beberapa tahapan BAZNAS dalam membentuk BAZNAS Microfinance Desa antara lain studi kelayakan wilayah, sosialisasi program, studi kelayakan mitra, pembentukan kelompok, penyaluran dana serta pembentukan kelembagaan lokal masyarakat.

Program BAZNAS Microfinance Desa berperan sebagai lembaga bantuan pembiayaan produktif bagi pelaku usaha kecil dengan prinsip not for profit (bukan untuk mencari keuntungan) dalam rangka pengembangan

usaha melakukan implementasi pembiayaan dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akad yang diterapkan oleh BAZNAS Microfinance Desa dalam menjalankan programnya ialah akad Qardhul Hasan. Pinjaman Qardhul Hasan adalah jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan dengan kriteria tertentu. Pinjaman ini bersifat sosial, sehingga peminjam hanya mengembalikan sejumlah pokok pinjaman tanpa imbal jasa (bunga).

Salah satu BAZNAS Microfinance Desa yang ada di Indonesia adalah BAZNAS Microfinance Desa Bojongsrangkas. BMD ini berdiri sejak bulan Desember 2018. Hadirnya BMD Jabon Mekar ini diharapkan mampu menjadi mitra strategis bagi pengusaha kecil yang ingin berwirausaha tetapi terkendala masalah permodalan. Selain memberikan bantuan dalam bentuk permodalan BMD juga memberikan pelatihan serta pendampingan agar modal yang diberikan dapat dipergunakan secara efektif, sehingga keinginan BAZNAS RI untuk mencetak muzaki-muzaki dari mustahik bisa terwujud.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan pembekalan kelompok, pelaksanaan program, dan evaluasi.

A. Pembekalan Kelompok

Pembekalan ini meliputi materi-materi mengenai baznas secara kelembagaan, seputar ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqah), dan program-program yang ada di Baznas, salah satunya Program Baznas Microfinance Desa. Di pembekalan ini penulis lebih ditekankan hal teknis tentang pelaksanaan program Baznas Microfinance Desa.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan tujuan dari program yang dibuat. Pelaksanaan pada KKN ini meliputi:

- a) Briefing bersama Manager
Briefing ini bermaksud untuk menyelaraskan antara program KKN yang kami punya dengan program yang ada di Baznas Microfinance Desa.
- b) Penginputan Mitra Mustahik
Menginput mitra mustahik BMD yang tersebar di Kabupaten Bogor, ini bertujuan untuk menjadi bahan laporan ke pusat

tentang persebaran mitra mustahik yang ada di Kabupaten Bogor.

- c) **Pendamping Usaha Mitra**
Tidak hanya melakukan penyaluran pembiayaan usaha, kami melakukan pendamping usaha bagi Mitra, pendamping usaha yang dimaksud adalah mendaftarkan usaha mitra untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha dan Sertifikasi Produk Halal.
- d) **Pelayanan mitra mustahik**
Kami melakukan pelayanan bagi mitra yang ingin membayar angsuran, karena salah satu kewajiban mitra mustahik adalah mengembalikan uang dengan membayarnya secara bertahap.
- e) **Penerimaan pengajuan pembiayaan usaha**
Kami juga melayani warga yang ingin melakukan pengajuan pembiayaan usaha ke BMD.

C. Evaluasi

Kegiatan ini adalah mengevaluasi kinerja dari tim kelompok kami yang telah menjalankan program KKN ini selama satu bulan. Evaluasi bertujuan untuk menjadi tolak ukur untuk KKN kedepannya agar sekiranya kekurangan yang kami miliki bisa di evaluasi.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan KKN dengan program Baznas Microfinance (BMFI) ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, kegiatan ini berjalan sebagaimana mestinya dengan hasil yang sesuai dengan program KKN yang kami miliki. Berikut kegiatan yang kami jalankan selama pelaksanaan di Baznas Microfinance Desa Bojongrangkas:

A. Pembekala

Pembekalan ini meliputi materi-materi mengenai baznas secara kelembagaan, seputar ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqah), dan program-program yang ada di Baznas, salah satunya Program Baznas Microfinance Desa. Di pembekalan ini penulis lebih ditekankan hal teknis tentang pelaksanaan program Baznas Microfinance Desa.



Gambar 1. Pembekalan KKN UMJ 2023

B. Briefing bersama BMD Bojongrangkas

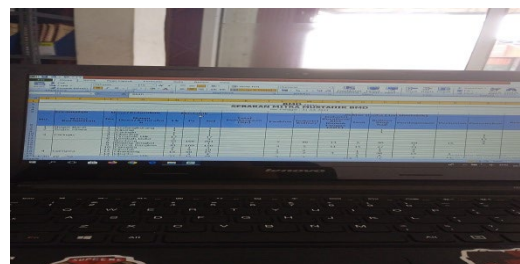
Briefing ini bermaksud untuk menyelaraskan antara program KKN yang kami punya dengan program yang ada di Baznas Microfinance Desa.



Gambar 2. Briefing bersama BMD Bojongrangkas

C. Penginputan Mitra Mustahik

Menginput mitra mustahik BMD yang tersebar di Kabupaten Bogor, ini bertujuan untuk menjadi bahan laporan ke pusat tentang persebaran mitra mustahik yang ada di Kabupaten Bogor.



Gambar 3. Penginputan Data Mitra Mustahik

D. Pendamping Usaha Mitra

Tidak hanya melakukan penyaluran pembiayaan usaha, kami melakukan pendamping usaha bagi Mitra, pendamping usaha yang dimaksud adalah mendaftarkan usaha mitra untuk mendapatkan Nomor Induk

Berusaha dan Sertifikasi Produk Halal.



Gambar 4. Pendampingan Usaha Mitra

E. Pelayanan Mitra Mustahik

Kami melakukan pelayanan bagi mitra yang ingin membayar angsuran, karena salah satu kewajiban mitra mustahik adalah mengembalikan uang dengan membayarnya secara bertahap.



Gambar 5. Pelayanan Mitra Mustahik

F. Penerimaan Pengajuan Pembiayaan Usaha

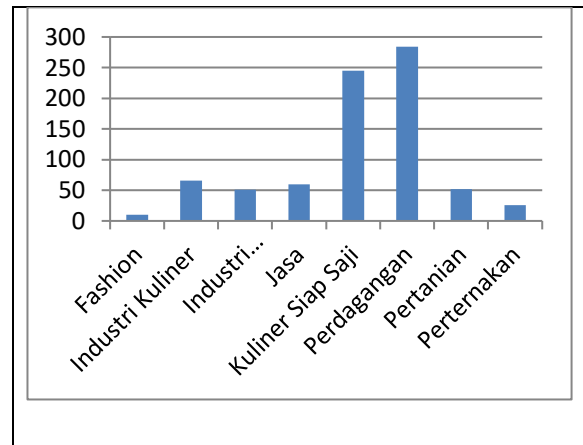
Kami juga melayani warga yang ingin melakukan pengajuan pembiayaan usaha ke BMD.



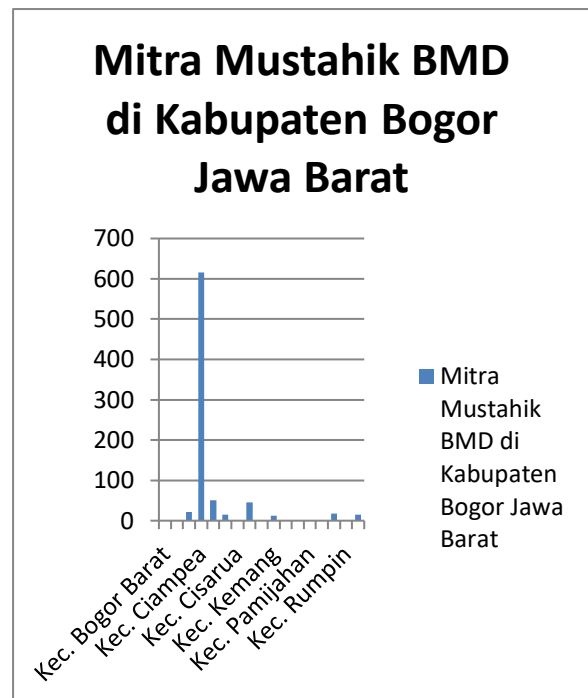
Gambar 6. Penerimaan Pengajuan Pembiayaan Usaha

Lalu dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami kumpulkan data-data persebaran mustahik

yang kami buat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Grafik 1. Sektor Usaha Mitra Mustahik BMD Bojongrangkas



Grafik 2. Persebaran Mitra Mustahik BMD

Bidang usaha yang di kecamatan Ciampea perlu di kembangkan, agar stabilitas kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik, oleh karenanya perlu adanya modal untuk pengembangan usaha. BMD Bojongrangkas menjadi program yang sesuai dengan kebutuhan usaha masyarakat Kecamatan Ciampea. Dengan adanya program BMD ini para pelaku usaha yang sudah memiliki usaha bisa mengajukan pembiayaan untuk mengoptimalkan atau mengembangkan usaha

yang merka miliki. Tidak hanya itu para masyarakat Ciampea yang ingin membangun usaha dari awal bisa mengajukan pembiayaan modal usaha kepada BMD.

Dengan adanya BMD ini dapat mengatasi masalah pada perekonomian masyarakat tersebut. BMD Bojongrangkas juga memberikan dampak positif untuk masyarakat yaitu banyak mustahik yang bisa mengembangkan usahanya dengan pendampingan dari BAZNAS. Dengan adanya BMD Bojongrangkas ini dapat meminimalisir mustahik dari terjerat sistem rentenir, dan dengan adanya sistem kelompok yang ada pada BMD Bojongrangkas ini bisa menjadi modal sosial bagi masyarakat untuk bisa terus dan berkembang. Adanya BMD Bojongrangkas juga memberi peningkatan usaha mikro mustahik karena semakin mustahik di bantu dari segi modal, pelatihan, edukasi dalam berusaha semakin meningkat pula usaha mikro yang mustahik jalani.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak/Ibu Pimpinan Baznas RI, Bapak/Ibu Manager serta karyawan Baznas Microfinance Desa Bojongrangkas, Semoga apa yang kami ikhtirkan dapat membawa angin perubahan bagi kesejahteraan umat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
Aliyyah, Rusi Rusmiati, dkk.” Kuliah Kerja

Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan”. Dalam Jurnal JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol 5, No. 2 (April 2021)

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Semarang, “Mekanisme Penyaluran Dana Qardhul Hasan”. Dalam Website kabsemarang.baznas.org

Humas BAZNAS RI, “BAZNAS”. Dalam Website Baznas.go.id

Nazah, Risma Khoirun dan Amri, Muhtadin. “Studi Analisis Peran Baznas Microfinance Desa (BMD) Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berdasarkan Model Cibest”. Dalam Jurnal JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaste, Vol 2, No. 2 (2022)

Nurfiyanti, Eka, dkk, “Implementasi Baznas Microfinance Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq” Dalam Jurnal Syariat: Jurnal Studi Alqur’an dan Hukum, Vol VII No. 1 (2021)

Novida, Ilma, dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir”. Dalam Jurnal Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2, No.2 (2020)

Sukirno, Firla Setyo, “Pergeseran Gaya Hidup Masyarakat Sub Urban Area Di Kota Mojokerto”. Dalam Jurnal ejournal.unesa.ac.id, Vol 5, No. 1 (2017)

https://id.wikipedia.org/wiki/Ciampea,_Bogor